

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di tengah era globalisasi yang dinamis, motivasi individu menjadi faktor penting dalam pencapaian kesuksesan. Motivasi muncul karena terangsang adanya unsur lain yaitu tujuan atau cita-cita dan menyangkut adanya dorongan. Dorongan merupakan kekuatan dari dalam diri untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi cita cita. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Motivasi yang berorientasi pada pencapaian tujuan merupakan aspek fundamental dalam mendorong perilaku seseorang. Dalam konteks ini, seorang anak yang memiliki harapan dan cita-cita untuk menjadi individu yang unggul, berakhlak mulia, serta mahir dalam bahasa Arab, menunjukkan semangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan di sekolah pesantren.¹

Hal tersebut tercermin dalam perilaku santri yang bersekolah formal, dimana mereka dituntut untuk memiliki semangat belajar yang tinggi agar dapat menyelesaikan pendidikan formal maupun non-formal dengan optimal. Motivasi belajar yang dimiliki santri akan memberikan implikasi pada aktivitas santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya suatu keinginan yang kuat dalam diri seseorang

¹ S. Riyadi, "The Influence of Learning Motivation on Santri's Academic Achievement at Islamic Boarding School," *Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2021): 125.

untuk dapat mencapai tujuan dan memiliki prinsip untuk harus bisa memberikan yang terbaik dalam setiap usaha yang dilakukan.²

Motivasi untuk belajar di Pondok Pesantren Haji Ya'qub sangat bervariasi dan mencerminkan kebutuhan serta aspirasi para santri. Banyak dari mereka yang didorong oleh keinginan mendalam untuk memperdalam pengetahuan agama, namun di sisi lain, mereka juga tidak ingin kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal yang setara dengan sekolah umum. Dengan adanya integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum, santri memiliki peluang untuk mencapai dua tujuan utama secara bersamaan mendalami ajaran Islam dan memperoleh ijazah yang diakui oleh negara.

Namun, dengan menempuh pendidikan agama dan pendidikan umum, santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub menghadapi beberapa masalah yang secara tidak langsung dapat mengurangi efektivitas belajar santri di sana. Kewajiban mengikuti dua bentuk pendidikan dalam waktu yang bersamaan sering kali membuat semangat belajar menurun. Pada pagi hingga sore hari mereka harus mengikuti kegiatan pendidikan formal di sekolah, sementara malam harinya digunakan untuk menjalani pendidikan nonformal di lingkungan pesantren. Selain itu, masih ada tugas-tugas sekolah yang harus diselesaikan untuk keesokan hari serta hafalan yang perlu dikuasai di pondok. Semuanya mereka harus lalui dengan semangat yang tinggi demi mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh karena

² . Rena Rismayanti et al., "Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 260, <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>.

itu, motivasi belajar menjadi faktor penting bagi keberlangsungan pendidikan yang mereka jalani.

Berdasarkan wawancara awal pada tanggal 22 Oktober 2024 kepada kang abbas yang menjadi salah satu santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang besekolah formal. Beliau memaparkan ada beberapa masalah yang dihadapi santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang bersekolah formal antara lain adalah kegiatan musyawarah yang sering kali bertabrakan dengan jam sekolah formal, pembatasan akses terhadap alat elektronik, serta larangan untuk membawa sepeda motor.³ Meskipun demikian mereka tetap gigih mengikuti pendidikan formal yang mana semuanya harus mereka jalani dengan semangat dan dedikasi tinggi demi mencapai hasil belajar yang optimal. Karena itu, motivasi menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan pendidikan yang mereka tempuh. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, semangat belajar santri terhadap pendidikan baik formal maupun nonformal tampak mengalami penurunan, yang menunjukkan adanya tantangan baru dalam proses pendidikan di lingkungan pesantren. Dengan begitu peneliti merasa bahwa topik tersebut merasa menarik untuk di angkat.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul Motivasi Santri Mondok Di Ponpes Haji Ya'qub : Studi Pada Santri Yang Mengikuti Pendidikan Formal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, fokus penelitian adalah:

³ Wawancara dengan Abbas Fuaidil Ulya, tanggal 22 Oktober 2024 di Kamar HY 29.

1. Apa saja faktor yang melatarbelakangi santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub menempuh pendidikan formal?
2. Apa tujuan mereka mondok di Pondok Pesantren Haji Ya'qub?
3. Bagaimana dampak dari menggabungkan pendidikan di pondok pesantren dan sekolah formal terhadap pembagian waktu dalam menjalani kedua jenis pendidikan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian untuk:

1. Mengetahui faktor yang melatar belakang motivasi santri pondok pesantren haji ya'qub menempuh pendidikan formal.
2. Mengetahui tujuan mereka mondok di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.
3. Mengetahui dampak dari penggabungan pendidikan di pondok pesantren dan sekolah formal terhadap pembagian waktu dalam menjalani kedua jenis pendidikan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan/sumber rujukan bagi pengembangan penelitian serupa dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang motivasi santri dalam menempuh Pendidikan formal.

2. Manfaar praktis

- a. Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi bagi para santri untuk menempuh pendidikan formal dan non formal.

b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi orang tua akan pentingnya pendidikan pondok pesantren dan pendidikan formal di zaman sekarang dan menumbuhkan minat orang tua untuk memondokkan anaknya di pondok pesantren dan sekolah formal.

c. Bagi pengurus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan pengurus untuk memotivasi para santri agar semangat mengikuti pendidikan formal dan juga tinggal di pesantren.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya perbedaan tafsir serta mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi dapat dipahami sebagai sumber energi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan, baik dalam rangka memenuhi kebutuhan fisiologis, rasa aman, pengakuan sosial, penghargaan, maupun aktualisasi diri. Sementara itu, menurut Fitri motivasi merupakan kekuatan atau dorongan internal berupa kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang menstimulasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan atau prestasi tertentu sesuai dengan keinginannya. Perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang tersebut kemudian terwujud dalam bentuk aktivitas nyata

melalui perilaku atau tindakan fisik.⁴ Jadi motivasi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu dorongan yang mempengaruhi santri untuk menempuh Pendidikan formal.

2. Pendidikan formal

Pendidikan formal merupakan bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan berjenjang, berlangsung dalam kurun waktu tertentu mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain mencakup program pendidikan akademik umum, pendidikan formal juga mencakup berbagai program khusus serta lembaga yang menyelenggarakan pelatihan teknis maupun profesional.⁵ Jadi pendidikan formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendidikan umum yang ditempuh oleh santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

F. Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	TEMUAN	KESAMAAN	PERBEDAAN
1	Muham mad Efendi dan Nor habibi	Faktor Yang Mempenga ruhi Motivasi Belajar Santri di Pondok	Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri adalah santri termotivasi untuk belajar di pondok	Penelitian berada di pondok pesantren dengan membahas tentang faktor yang mempengaruhi motivasi santri.	Penelitian tersebut menggunakan medote deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak (random

⁴ Mohammad effendi Nor Habibi, *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Ilmi*, jurnal vidya karya, vol. 2, no. 36 (2021): 94.

⁵ Raudatus Syaadah dkk, *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal*, 2, no. 2 (2022): 127.

		Pesantren Darul Ilmi	pesantren karena memiliki kemampuan dasar keagamaan dari lembaga pendidikan terdahulu serta santri merasa tenang dan nyaman dengan suasana yang ada di lingkungan pondok pesantren.		sampling). ⁶ Sedangkan penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan observasi wawancara dan dokumentasi.
2	Noer Faidah, Abdul Jalil, dan Nur Hasan	Motivasi Santri Terhadap Pendidikan Formal (MTs) dan Non Formal (Diniyah) di Pondok Pesantren	Motivasi yang dimiliki oleh para santri dalam melaksanakan pendidikan formal (MTs) dan Non formal (Diniyah) yang dimana mereka selalu	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan observasi wawancara dan dokumentasi.	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui motivasi santri terhadap pendidikan Formal (MTs) dan Nonformal (Diniyah) di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul

⁶ Nor Habibi, *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Ilmi*, 92.

		Al-Qur'an Nurul Huda Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto	mendapatkan pendekatan berupa ceramah agar motivasi mereka tetap ada dan juga bersemangat untuk menggapai cita- cita yang ingin mereka wujudkan serta Penyediaan sarana prasarana yang memadai membuat mereka semangat belajar.		Huda Kecamatan Pejuang Mojokerto. ⁷ Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi santri mondok di ponpes Haji Ya'qub dan juga sekolah formal.
3	Rahmat Ramadan	Motivasi Anak Memilih Sekolah di Pesantren Modern Alamin Desa	motivasi anak memilih sekolah di pesantren modern Al- Amin yang terdiri dari faktor internal dan eksternal	Bertujuan untuk melihat dan mengetahui apa yang memotivasi para santri untuk memilih mondok dan bersekolah formal.l	Penelitian tersebut menggunakan medote deskriptif kuantitatif dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

⁷ Noer Faidah Abdul Jalil, Nur Hasan, *Motivasi Santri Terhadap Pendidikan Formal (MTs) Dan Non Formal (Diniyah) Di Pondok Pesantren AL-Qur'an Nurul Huda Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto*, 4 (2019): 6.

		Rawang Kao Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak	adalah dominan pada faktor internal yang didasari keputusan diri sendiri, minat bakat, dan cita- cita mereka dibandingkan dengan eksternal yang didasari atas dorongan orang tua dan pengaruh teman lainnya.		terkumpul. ⁸ Sedangkan penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan observasi wawancara dan dokumentasi.
4	Effendi Resianto, Tri Murwani ngsiah, dan Susantini ngrum.	Motivasi Belajar Siswa Pondok Pesantren (Studi kasus di Pondok Pesantren	Motivasi belajar siswa terdiri dari mengejar prestasi, melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi orang tua yang mendukung	penelitian tersebut Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi siswa. ⁹ Sedangkan penelitian ini

⁸ Rahmat Ramadhan, *Motivasi Anak Memilih Sekolah Di Pesantren Modern Al Amin Desa Rawangkao Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak*, 2 (2016): 1.

⁹ Effendi Resianto Tri Murwaningsih Susantiningrum, *Motivasi Belajar Siswa Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren MTA Surakarta)*, 7, no. 1 (23 AD): 11.

		MTA Surakarta).	pendidikan pesantren dan guru yang selalu mendorong siswa agar semangat belajar.		bertujuan untuk mengetahui motivasi santri mondok yang bersekolah formal.
5	Affifah dan Zakiyatul Fariyah	Minat Belajar Santriwati Terhadap Pendidikan Pesantren Al-Is'af Kalabaan Guluk-Guluk Sumenep.	Minat santriwati terhadap pendidikan pesantren salaf di dorong oleh tiga faktor utama yaitu kekaguman terhadap guru yang berpengaruh, keinginan untuk memperdalam ilmu agama, dan minat untuk mempelajari ilmu nahwu dan fiqih wanita.	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Penelitian tersebut meneliti tentang motivasi santriwati dalam mengejar pendidikan pesantren salaf. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang motivasi santri mondok dan juga sekolah formal. ¹⁰

¹⁰ Affifah Zakiyatul Fariyah, *Minat Belajar Santriwati Terhadap Pendidikan Pesantren Salaf Di Pondok Pesantren Al-Is'af Kalabaan Guluk-Guluk Sumenep*, 2 (2023).